

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil yang didapatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 356 remaja penyandang skoliosis di komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia (MSI) cenderung mengalami kelekatan yang tidak aman yang di dalamnya yaitu jenis kelekatan *fearful*, *preoccupied*, dan *dismissive* dan mengalami kesejahteraan psikologis yang sedang cenderung rendah.

Temuan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara *attachment styles* dengan *psychological well-being* yang dimediasi oleh resiliensi, namun resiliensi terbukti secara signifikan dapat memediasi salah satu jenis kelekatan yaitu kelekatan aman. Resiliensi tidak dapat memediasi hubungan *attachment styles* dengan PWB dari keempat jenis kelekatan lainnya, yaitu *insecure*, *fearful*, *preoccupied*, dan *dismissive*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan beberapa saran untuk pihak terkait, di antaranya yaitu:

- a. Bagi remaja penyandang skoliosis diharapkan mampu menerapkan kemampuan untuk resiliensi sehingga dapat menekan atau mengurangi permasalahan dalam kelekatan baik pada diri sendiri atau orang lain yang akhirnya dapat memiliki kesejahteraan psikologis dan menjalani hidup dengan penuh kebermaknaan serta bermanfaat terutama bagi diri sendiri maupun orang lain. Dapat dilakukan dengan mulai menerima kondisi diri dengan seutuhnya dan melatih untuk memaksimalkan potensi dalam diri.
- b. Bagi orang tua yang memiliki anak penyandang skoliosis dapat memberikan dukungan secara penuh mulai dari dukungan psikologis dan dukungan klinis.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti *attachment styles*, resiliensi, dan *psychological well-being* pada remaja penyandang skoliosis yang beragam dan tidak hanya fokus pada komunitas saja.